

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat peranan dari sebuah *web* menjadi sangat diperlukan. *Web* adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet (Supriyanta & Khoirun Nisa, 2015). *Web* yang akan disajikan juga harus melampirkan sebuah bagian informasi, salah satu contohnya aplikasi Kesepakatan Harga Satuan (KHS). Aplikasi KHS adalah aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk melakukan pekerjaan jasa yang tersedia di PLN UID Jaya (PLN Unit Industri Jakarta Raya). PLN UID Jaya ini berlokasi di daerah Jakarta Pusat. PLN UID Jaya terdapat 6 bidang yang memiliki peranan dalam mengaplikasikan sebuah *web* yaitu terdapat distribusi, konstruksi, niaga, KU (Komunikasi dan Umum), keuangan atau KSA dan perencanaan. Terdapat distribusi yang bertanggung jawab dalam mendistribusikan *listrik*, terdapat konstruksi yang bertanggung jawab dalam penggalian dan pembangunan gardu, terdapat niaga untuk memasarkan listrik, terdapat KU yang bertanggung jawab dalam hal internal UID JAYA, terdapat keuangan bertanggung jawab sebagai sumber dana, dan terdapat perencanaan yang bertanggung jawab atas listrik dan usaha. Masing-masing 6 bidang tersebut dipimpin oleh senior manager. Untuk dapat mencapai tujuannya PLN UID Jaya memiliki sebuah proses bisnis yang harus dijalankan.

Terdapat salah satu bidang yang berpengaruh dalam proses bisnis yaitu bidang konstruksi. Bidang konstruksi adalah bidang yang melakukan perencanaan konstruksi, pengawasan dan pengendalian pekerjaan. Bidang konstruksi bertanggung jawab atas pembangunan dan pengawasan jaringan distribusi tenaga listrik (sesuai standar konstruksi yang ditetapkan sebagai upaya mendukung peningkatan penjualan tenaga listrik, keandalan dan efisiensi distribusi dengan percepatan perizinan dan optimalisasi pengelolaan material secara berkesinambungan). Maka dari itu, diperlukan sebuah kesepakatan kontrak yang digunakan dalam bidang pekerjaan jasa antara pihak 3 dan PLN. Untuk dapat mengatur itu semua dibuat sebuah *web* yang dikenal dengan KHS. Kontrak yang menaungi tersebut dinamakan kontrak payung. Kontrak payung secara umum berisi durasi waktu dan anggaran. Pembuatan kontrak payung tersebut dilakukan pada bagian unit induk dan pada bagian pelaksana yang melakukan pengawasan. Pada proses bisnis aplikasi KHS tersebut dimulai dari alur pembuatan SPJ (Surat Pesanan Jasa) sampai alur perizinan.

Aplikasi KHS ini telah dibuat pada tahun 2016, selama berjalannya waktu aplikasi ini mengalami beberapa permasalahan seperti proses bisnis yang telah berubah, masih menggunakan PHP *native*, masih banyaknya menu yang belum dikelompokkan, tampilan yang belum *user friendly*, belum adanya *reporting* data, belum tersedianya *dashboard* untuk *summary* dan pengelolaan data *master*. Untuk itu beberapa solusi dalam mendukung perkembangan aplikasi KHS berbasis *web*, yaitu menambahkan *dashboard* dan *reporting* data, mengelompokkan setiap fitur,



menambahkan CRUD (*Create, Read, Update* dan *Delete*) pada pengelolaan data *master* dan menggunakan *Framework Codeigniter 3*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari pembuatan pengembangan aplikasi KHS berbasis *web* pada modul pelanggaran dan *progres* di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Bagaimana *user* dapat melakukan CRUD (*Create, Read, Update* dan *Delete*) pada aplikasi KHS ini?
2. Bagaimana dapat menampilkan setiap hasil *progres* ?
3. Apa saja fitur yang terdapat di dalam aplikasi KHS pada modul pelanggaran dan *progres*?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pembuatan Pengembangan Aplikasi KHS Berbasis *web* pada Modul *Progres* dan Pelanggaran di PLN UID Jaya, yaitu:

1. Mengembangkan aplikasi KHS yang dapat mempermudah *user* dalam memantau hasil setiap *progres vendor* yang masuk.
2. Mengembangkan aplikasi KHS agar *user* dapat melakukan pencatatan data *master* secara mudah.
3. Mengembangkan aplikasi KHS agar *user* dapat melihat data pelanggaran yang masuk untuk memberikan hukuman sesuai tindakan yang dilakukan pihak *vendor*.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan aplikasi KHS berbasis *web* pada Modul *Progres* dan Pelanggaran di PLN UID Jaya adalah dapat membantu dalam melakukan *inputan* data dengan tampilan yang lebih *user friendly*, membantu dalam memantau kinerja *vendor* melalui pengaplikasian *web* KHS dan mempermudah *user* dalam melakukan CRUD data *master*.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada aplikasi KHS ini sebagai berikut:

1. Secara umum Aplikasi KHS ini dikembangkan menjadi 6 fitur yaitu Pengelolaan Data *Master*, Pengelolaan Anggaran, Pengelolaan Perizinan, Pengelolaan Pelanggaran, Pengelolaan *Progres*, dan Pengelolaan *Vendor*.
2. Melakukan pengembangan pada fitur pengelolaan pelanggaran dalam menyesuaikan proses bisnis.
3. Aktor dari aplikasi KHS terdiri dari Manager, *Admin*, KSA, Pengadaan, Pengawas, APD, Perizinan, *Admin* Bidang, *Admin* Lakdan, dan *Admin* Rendan.